

Rabu, 24 Februari 2021

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Palsu Mengatasnamakan Jubir Vaksin Covid-19 Kemenkes dr. Siti Nadia Tarmizi



Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp (WA) yang mengatasnamakan Juru Bicara Vaksin Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid. Akun WA palsu itu mengirimkan pesan mengatasnamakan beliau dan meminta pinjaman sejumlah uang. Akun tersebut juga menyertakan sebuah nomor rekening bank.

Berdasarkan klarifikasi langsung dari dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid, akun WhatsApp miliknya telah diretas oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Setelah dilakukan pemulihan nomor WhatsApp milik beliau tersebut sehingga dapat diakses kembali, kemudian terdapat sebuah nomor WhatsApp palsu lain bernomor +6285657076443 yang meminjam sejumlah uang dengan mengatasnamakan dirinya. Disampaikan juga bahwa nomor rekening sebuah bank yang ada di percakapan WA pelaku tersebut juga bukan rekening miliknya. Beliau mengimbau masyarakat untuk dapat mengabaikan pesan WhatsApp tersebut karena merupakan akun palsu yang mengatasnamakan dirinya.

Hoaks

Link Counter:

- [Klarifikasi Langsung oleh Juru Bicara Vaksin Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid](#)

- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210224190351-20-610520/akun-whatsapp-jubir-vaksin-kemenkes-siti-nadia-diretas>

Rabu, 24 Februari 2021

2. [HOAKS] Pesan Berantai Meninggalnya Ketua MUI Jawa Timur



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp yang menginformasikan bahwa KH. Mutawakkil Alallah, Ketua Majelis Ulama Indonesia Jawa Timur (MUI Jatim) dan pengasuh Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Probolinggo meninggal dunia.

Faktanya, informasi meninggalnya KH. Mutawakkil Alallah adalah tidak benar alias hoaks. Sekretaris umum MUI Jawa Timur Akh. Muzakki, pada akun media sosial milik MUI Jawa Timur memberikan klarifikasi bahwa pesan berantai tersebut adalah berita palsu dan menyesatkan. Akh. Muzakki menyatakan bahwa KH. Mutawakkil Alallah saat ini dalam kondisi sehat.

Hoaks

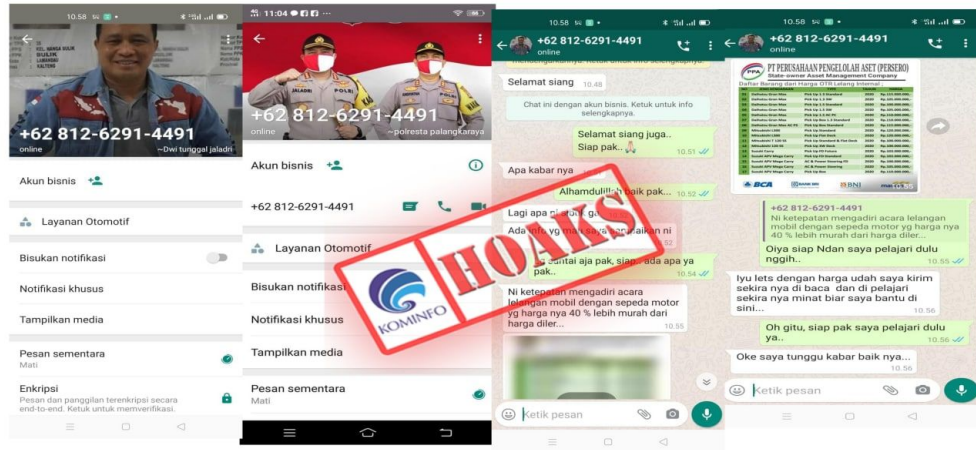
Link Counter:

[-https://www.instagram.com/p/CLIXH65hKiD/](https://www.instagram.com/p/CLIXH65hKiD/)

[-https://www.timesindonesia.co.id/read/news/329297/isu-ketua-mui-jatim-meninggal-dunia-dipastikan-hoaks](https://www.timesindonesia.co.id/read/news/329297/isu-ketua-mui-jatim-meninggal-dunia-dipastikan-hoaks)

Rabu, 24 Februari 2021

3. [HOAKS] Akun WhatsApp yang Mengatasnamakan Kapolresta Palangkaraya



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial menggunakan akun palsu nomor aplikasi Whatsapp yang mengatasnamakan Kombes Pol Dwi Tunggal Jaladri di Polresta Palangkaraya, dengan menawarkan lelang Mobil dan Sepeda Motor yang harganya 40% lebih murah dari harga dealer. Selain itu modus pelaku penipuan juga sempat mengubah Foto Profil WA Kapolresta Palangkaraya tersebut bersanding dengan Wakapolresta, AKBP Adiyatna.

Informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Faktanya menurut Kombes Pol Dwi Tunggal Jaladri, bahwa ia sedang bekerja Profesional dalam bertugas, tidak akan menjalankan tugas yang bukan bidangnya. Jaladri lebih lanjut menghimbau kepada seluruh masyarakat agar tetap waspada bila ada akun yang mengatasnamakan namakan pejabat Polresta Palangkaraya. Sebagai informasi tambahan Polresta Palangkaraya tetap fokus terhadap tugas rutin sehari-hari seperti penanganan Covid-19 pada PPKM skala mikro, antisipasi karhutla dan kriminalitas yang ada di Palangkaraya.

Hoaks

Link Counter:

[-https://kaltengtoday.com/hati-hati-beredar-akun-wa-kapolresta-palangka-raya-palsu-dipakai-pe-laku-untuk-penipuan/](https://kaltengtoday.com/hati-hati-beredar-akun-wa-kapolresta-palangka-raya-palsu-dipakai-pe-laku-untuk-penipuan/)

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 24 Februari 2021

4. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Ketua DPRD Kota Malang



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Ketua DPRD Kota Malang, I Made Rian Diana Kartika. Akun tersebut menggunakan foto profil I Made Rian Diana Kartika dan diketahui menawarkan pinjaman kredit sampai ratusan juta rupiah dengan cicilan ringan.

Ketua DPRD Kota Malang, I Made Rian Diana Kartika mengatakan akun Facebook tersebut bukan miliknya. Pihaknya juga menuturkan tidak mungkin anggota DPRD menawarkan pinjaman online ke masyarakat. Made juga akan melaporkan pencatutan namanya tersebut ke Polresta Malang Kota.

Hoaks

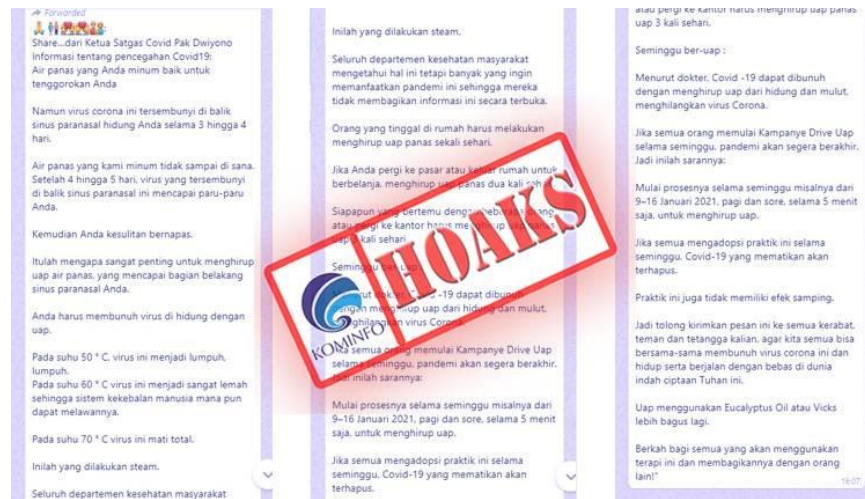
Link Counter:

[-https://suryamalang.tribunnews.com/amp/2021/02/23/waspada-akun-palsu-catut-ketua-dprd-kota-malang-i-made-rian-diana-kartika-tawarkan-pinjaman-online](https://suryamalang.tribunnews.com/amp/2021/02/23/waspada-akun-palsu-catut-ketua-dprd-kota-malang-i-made-rian-diana-kartika-tawarkan-pinjaman-online)

[-https://kabarmalang.com/19051/pdip-kota-malang-adukan-akun-facebook-palsu-ketua-dprd-ke-polisi/amp](https://kabarmalang.com/19051/pdip-kota-malang-adukan-akun-facebook-palsu-ketua-dprd-ke-polisi/amp)
[-https://kumparan.com/tugumalang/konstituen-pdip-rugi-jutaan-karena-akun-facebook-palsu-ketua-dprd-kota-malang-1vEPZ16OMCa](https://kumparan.com/tugumalang/konstituen-pdip-rugi-jutaan-karena-akun-facebook-palsu-ketua-dprd-kota-malang-1vEPZ16OMCa)

Rabu, 24 Februari 2021

5. [HOAKS] Ketua Satgas Covid-19 Sebut Hirup Uap Air Panas Bisa Membunuh Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp sebuah narasi yang menyebutkan Ketua Satgas Covid-19 bernama Dwiyono menjelaskan terkait pencegahan penularan Covid-19 dapat melalui metode menghirup uap air panas. Menurut beliau uap dan air panas dapat membunuh virus Corona.

Faktanya, klaim tentang terapi uap air panas dapat membunuh virus Corona adalah tidak benar. Pesan berantai melalui WhatsApp yang mengatasnamakan Ketua Satgas Covid-19 Dwiyono adalah salah. Ketua Satgas Covid-19 saat ini bernama Doni Monardo, bukan Dwiyono seperti yang disebutkan di dalam pesan berantai tersebut. Lebih lanjut, dalam berbagai pernyataan dan penjelasan Doni Mordano sebagai Ketua Satgas Covid-19, tidak ada satupun informasi bahwa beliau menyebutkan uap air panas dapat menghilangkan virus Corona.

Hoaks

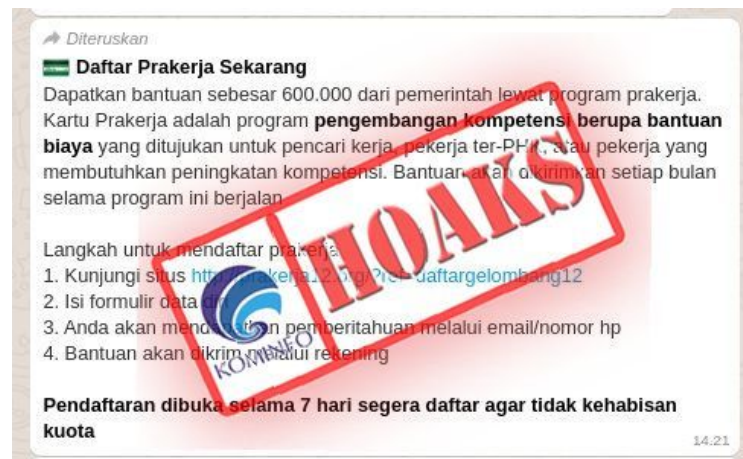
Link Counter:

[-https://hits.suara.com/read/2021/02/23/172208/cek-fakta-ketua-satgas-covid-sebut-hirup-uap-air-panas-bisa-bunuh-corona](https://hits.suara.com/read/2021/02/23/172208/cek-fakta-ketua-satgas-covid-sebut-hirup-uap-air-panas-bisa-bunuh-corona)

[-https://www.timesindonesia.co.id/read/news/329598/cek-fakta-menghirup-uap-air-panas-mencegah-covid19](https://www.timesindonesia.co.id/read/news/329598/cek-fakta-menghirup-uap-air-panas-mencegah-covid19)

Rabu, 24 Februari 2021

6. [HOAKS] Pendaftaran Kartu Prakerja pada Situs Prakerja12.org



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi informasi terkait langkah-langkah pendaftaran Kartu Prakerja tahun 2021. Disebutkan pula bahwa pendaftaran Kartu Prakerja itu dilakukan dengan mengunjungi situs Prakerja12.org dan mengisi formulir data diri yang ada pada situs tersebut.

Faktanya, klaim pendaftaran Kartu Prakerja dapat dilakukan di situs Prakerja12.org adalah salah. Manajemen Program Kartu Prakerja telah mengumumkan bahwa masyarakat yang ingin mengikuti program Prakerja telah bisa melakukan pembuatan akun sejak 21 Februari 2021 pada situs [Prakerja.go.id](https://prakerja.go.id). Hal ini juga dapat dilihat dalam unggahan akun Instagram resmi Kartu Prakerja [@prakerja.go.id](https://www.instagram.com/prakerja.go.id), yang menyatakan bahwa untuk membuat akun dan mengikuti seleksi Kartu Prakerja dapat dilakukan melalui situs resmi www.prakerja.go.id.

Hoaks

Link Counter:

-<https://www.instagram.com/p/CLoJEPAMeod/?igshid=e85n94wuwbyr>

-<https://www.kompas.com/tren/read/2021/02/23/152255065/program-kartu-prakerja-gelombang-12-resmi-dibuka?page=all>

Rabu, 24 Februari 2021

7. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Wali Kota Bandung



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp mengatasnamakan Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana. Nampak akun tersebut menggunakan foto Yana Mulyana beserta istri mengenakan pakaian berwarna putih. Akun tersebut mengirimkan pesan yang menjanjikan memberikan sumbangan untuk pembangunan Musala. Kemudian orang yang mengaku sebagai Yana Mulyana menyebut telah mentransfer sejumlah uang. Namun setelah itu, ia meminta untuk kembali mentransferkan sebagian uangnya kepada yayasan lain.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana memastikan bahwa akun WhatsApp yang mengatasnamakan dirinya itu adalah tidak benar atau hoaks. Untuk itu, Yana meminta kepada masyarakat untuk lebih berhati-hati terhadap modus penipuan yang mengatasnamakan dirinya.

Hoaks

Link Counter:

- <https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-131487760/waspata-da-penipuan-nomor-i-ni-atasnamakan-wakil-wali-kobandung-yana-mulyana-modus-janjikan-sumbangan>
- <https://www.instagram.com/p/CLocd73hEOS/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 24 Februari 2021

8. [HOAKS] Indonesia Dukung Pemilu Ulang di Myanmar



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter, sebuah klaim yang menyebutkan bahwa Indonesia mendukung pemilu ulang di Myanmar.

Faktanya, dilansir dari [Detik.com](https://www.detik.com), Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Teuku Faizasyah membantah pemberitaan yang menyebutkan bahwa Indonesia tengah mendorong Negara-Negara ASEAN untuk mendukung Pemilu ulang di Myanmar. Dikatakannya, Indonesia akan terus menghargai proses transisi demokrasi yang inklusif sesuai keinginan rakyat Myanmar. Faizasyah juga mengatakan bahwa perselisihan terkait hasil Pemilihan Umum di Myanmar dapat diselesaikan dengan mekanisme hukum yang tersedia di Negara tersebut. Indonesia mendesak semua pihak di Myanmar untuk menahan diri dan mengedepankan dialog.

Hoaks

Link Counter:

[-https://news.detik.com/berita/d-5407562/indonesia-bantah-dukung-pemilu-ulang-myanmar](https://news.detik.com/berita/d-5407562/indonesia-bantah-dukung-pemilu-ulang-myanmar)

[-https://nasional.kompas.com/read/2021/02/23/14553671/indonesia-bantah-ada-rencana-aksi-untuk-dukung-pemilu-baru-di-myanmar](https://nasional.kompas.com/read/2021/02/23/14553671/indonesia-bantah-ada-rencana-aksi-untuk-dukung-pemilu-baru-di-myanmar)

[-https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210223140034-106-609820/indonesia-bantah-dukung-pemilu-ulang-di-myanmar](https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210223140034-106-609820/indonesia-bantah-dukung-pemilu-ulang-di-myanmar)

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 24 Februari 2021

9. [DISINFORMASI] Pernyataan Menkominfo: OPM Gunakan Media Untuk Propaganda



Penjelasan :

Beredar sebuah infografis yang berisikan pernyataan Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), Johnny G. Plate bahwa Organisasi Papua Merdeka (OPM) menggunakan pemberitaan media untuk membangun opini publik dan propaganda.

Faktanya, Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika, Dedy Permadi menyatakan bahwa Menkominfo Johnny G. Plate tidak pernah membuat pernyataan seperti dalam infografis yang beredar. Kementerian Kominfo juga tidak pernah membuat infografis tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

[-Klarifikasi Langsung oleh Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika, Dedy Permadi](#)

Rabu, 24 Februari 2021

10. [DISINFORMASI] Badai Siklon Mengarah ke Jawa Barat dan DKI Jakarta



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa akan ada badai siklon yang mengarah ke Jawa Barat dan DKI Jakarta.

Dikutip dari cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc. Ph.D memberikan klarifikasi bahwa klaim adanya badai siklon yang mengarah ke Jawa Barat dan DKI Jakarta adalah tidak benar atau salah. Dwikorita menegaskan badai tersebut bukan badai siklon, tapi potensi badai siklon. Ia juga menjelaskan bahwa kecepatan badai silikon bisa mencapai 100 km per jam, sedangkan badai yang mengarah ke Jawa Barat dan DKI Jakarta itu kecepatannya masih rendah yakni 20 km per jam.

Disinformasi

Link Counter:

[-https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4491273/cek-fakta-badai-siklon-mengarah-ke-jawa-barat-dan-dki-jakarta-simak-penjelasan-bmkg](https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4491273/cek-fakta-badai-siklon-mengarah-ke-jawa-barat-dan-dki-jakarta-simak-penjelasan-bmkg)

Rabu, 24 Februari 2021

11. [DISINFORMASI] Link Bantuan Kompensasi Biaya di Rumah Saja Rp 600 Ribu



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook mengenai pencairan bantuan kompensasi biaya di rumah saja sebesar Rp 600 ribu. Bantuan disebutkan cair 30 Maret 2021 dengan mengecek pada link yang diberikan.

Klaim bantuan kompensasi biaya di rumah saja sebesar Rp 600 ribu adalah salah. Faktanya, informasi pada link tersebut diduga modus penipuan phishing atau peretasan yang dapat bermula dari link atau situs tertentu. Adapun Bantuan Sosial Tunai (BST) yang diberikan pemerintah pusat untuk tahun 2021 sebesar Rp 300 ribu per bulan. Dilansir dari [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com), Bantuan Sosial Tunai (BST) merupakan bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat terdampak Covid-19 untuk memenuhi kebutuhan dasar. Adapun cara mengecek daftar penerima Bantuan Sosial Tunai (BST), masyarakat dapat mengecek langsung pada situs dtks.kemensos.go.id.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yKXDoaZK-cek-fakta-link-bantuan-kompensasi-biaya-di-rumah-saja-rp600-ribu-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 24 Februari 2021

12. [DISINFORMASI] Terbukti Sinovac Tidak Aman, Direktur Pascasarjana STIK Tamalatea Makassar Meninggal karena Vaksin



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi terkait meninggalnya Direktur Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Tamalatea Makassar, Eha Soemantri. Dalam informasi yang beredar di media sosial, yang bersangkutan disebut meninggal akibat disuntik vaksin. Sebuah unggahan di Youtube bahkan mengklaim hal tersebut menjadi bukti bahwa vaksin Sinovac tidak aman.

Berdasarkan hasil penelusuran, informasi tersebut telah diklarifikasi oleh Komda KIPSI Sulawesi Selatan pada 23 Februari 2021. Dalam klarifikasinya, dijelaskan bahwa Eha Soemantri meninggal setelah dinyatakan positif terkonfirmasi Covid-19 pada 8 Februari. Dalam kronologi disebutkan jika sebelumnya Eha Soemantri sudah mendapatkan suntik vaksinasi Covid-19 tahap 1 pada 14 Januari, lalu melakukan perjalanan ke Mamuju 5 hari sebelum vaksin tahap 2 yakni pada 28 Januari. Kemudian, yang bersangkutan menunjukkan gejala Covid-19 berupa demam dan sesak pada hari ke 3 setelah vaksinasi tahap 2 yakni pada 31 Januari. Sebagaimana yang juga dijelaskan oleh Komda KIPSI Sulawesi Selatan, bahwa kekebalan tubuh baru terbentuk maksimal setelah 28 hari sejak vaksin pertama diberikan. Hal tersebut sekaligus membantah klaim yang menyebut bahwa Eha Soemantri meninggal diakibatkan suntik vaksin, melainkan akibat Covid-19 yang menyerang pada masa kekebalan tubuh belum terbentuk secara maksimal.

Disinformasi

Link Counter:

[-Klarifikasi langsung dari Komda KIPSI Sulawesi Selatan, Dr. dr. Martira Maddeppungeng, Sp.A\(K\)](#)

Rabu, 24 Februari 2021

13. [DISINFORMASI] Video Seorang Pria di Israel Meninggal Usai Vaksinasi



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video yang menampilkan seorang pria di Israel jatuh terlentang di lantai. Pria dalam video tersebut diklaim langsung meninggal sesaat setelah menerima vaksin.

Faktanya, klaim bahwa pria dalam video tersebut meninggal akibat vaksin adalah keliru. Dilansir dari [reuter.com](https://www.reuters.com), penyedia layanan kesehatan terbesar Israel, Clalit, mengklarifikasi bahwa pria itu memang terjatuh pingsan, namun bukan disebabkan oleh vaksin. Istri dari pria tersebut juga menuturkan, kondisi sang suami yang lemah dan merasa kurang baik menjadi faktor ia pingsan saat hendak divaksin. Ia juga menyebut sang suami memiliki ketakutan oleh vaksin. Selanjutnya disebutkan juga bahwa sejauh ini, sekitar 44% dari 9,1 juta warga Israel telah menerima setidaknya satu suntikan vaksin Pfizer dan tidak ada laporan kasus meninggal karena efek samping vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

[-https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-israel-vaccine/fact-check-video-does-not-show-man-dying-after-being-given-the-coronavirus-vaccine-idUSKBN2AM0T2](https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-israel-vaccine/fact-check-video-does-not-show-man-dying-after-being-given-the-coronavirus-vaccine-idUSKBN2AM0T2)

[-https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-seorang-pria-meninggal-usai-vaksinasi-covid-19-1vEPGLiBHOR/full](https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-seorang-pria-meninggal-usai-vaksinasi-covid-19-1vEPGLiBHOR/full)